
**MENGUJI STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar
Di BEI)**

Oleh

Havinda NurJannah¹, Nur Kholis²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Email: ¹pipinpinda@gmail.com, ²nurkholis_nuko@yahoo.co.id

Article History:

Received: 19-04-2024

Revised: 15-05-2024

Accepted: 27-05-2024

Keywords:

Profitability, Capital
Structure, Company
Size, Corporate
Governance

Abstract: *The focus of this research is to examine the influence of capital structure, company size and corporate governance on profitability through quantitative methods. The population used is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Capital Structure is measured through the Debt to Equity Ratio (DER) variable, company size is calculated through the market capitalization variable, Corporate Governance is calculated through the independent commissioner variable and profitability is measured using the Return on Assets (ROA) variable. The data in this research was obtained through the financial reports of the sample companies so it is classified as a type of secondary data. The population in this study was 29 companies. Sample selection was carried out using a purposive sampling method, the number of samples was 15 companies. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis. Based on the results of the hypothesis testing analysis, it can be concluded that capital structure has a significant positive effect on profitability, while the variables company size and corporate governance have an insignificant negative effect on profitability*

PENDAHULUAN

Kehebohan adanya virus Covid-19 telah melanda hampir diseluruh dunia, hingga WHO (*World Health Organization*) menetapkan status *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) sebagai pandemi. Negara Indonesia juga terkena dampak adanya virus Covid-19, pemerintah berupaya untuk menangani dampak dari virus Covid 19. Pandemi Covid-19 memberikan dampak cukup besar dalam perekonomian sehingga berdampak pula terhadap bisnis terutama pada bidang investasi. (Wiratama & Kusumawati, 2021) mengemukakan pasar modal adalah salah satu entitas bisnis yang paling kompleks dan memiliki peranan sebagai sarana pertemuan antara perusahaan dengan investor.

Survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 mencatat bahwa terdapat 82,85% perusahaan terdampak adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BPS dengan melalui pengumpulan data metode Computer Assited Web and Self Interviewing

(CASWI), sektor perusahaan yang paling banyak mengalami penurunan pendapatan karena dampak dari pandemi Covid-19 adalah perusahaan akomodasi dan makanan/minuman sebesar 92,47%, kemudian 90,90% pada perusahaan jasa yaitu sektor transportasi dan pergudangan, konstruksi dan industri pengolahan serta perdagangan. Perusahaan makanan dan minuman tentunya memiliki peran besar dalam kebutuhan kehidupan sehari-hari manusia, terjadinya penurunan pendapatan pada perusahaan makanan dan minuman juga berimbas kekekhawatiran oleh para investor yang telah menginvestasikan dananya.

Walaupun pandemi Covid-19 memberikan dampak cukup besar pada perusahaan makanan dan minuman, namun perusahaan harus tetap bangkit untuk meningkatkan pendapatannya, sehingga para investor dapat kembali menanamkan sahamnya untuk perusahaan. (Nurdiana, 2018) menyatakan perusahaan yang berkembang dan maju adalah perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan yang ketat dan perusahaan yang memiliki kemampuan meningkatkan laba perusahaannya. Tujuan utama dari perusahaan tentunya untuk menghasilkan, meningkatkan dan memaksimalkan laba perusahaannya. (Aghnitama et al., 2021) mengemukakan profitabilitas dapat menjadi ukuran untuk menganalisis apakah perusahaan beroperasi dengan efisien atau tidak, tinggi rendahnya profitabilitas dapat menjadi cerminan apakah perusahaan memiliki pencapaian kinerja keuangan yang baik atau tidak.

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor pertama yaitu struktur modal. Setiap perusahaan dalam kegiatan operasional untuk menjalankan usahanya membutuhkan modal. (Sudana, 2015) menjelaskan bahwa struktur modal berkaitan dengan keputusan pembelanjaan jangka panjang, yaitu utang jangka panjang atau modal sendiri. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan pengukuran rasio utang terhadap modal. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rosalia, 2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, didukung kembali terhadap riset penelitian (Astuti et al., 2015) yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda pada penelitian (Sukmayanti & Triaryati, 2019) memberikan hasil struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan. (Hansen & Juniarti, 2014) mengemukakan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya (Febria & Halmawati, 2014). Hasil riset dari penelitian yang dilakukan oleh Rifa'i, et al (2013) dan Ambarwati, et al (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut riset penelitian Nurdiana (2018) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah tata kelola perusahaan, perusahaan dalam setiap menjalankan bisnisnya tentunya memiliki kebijakan mengenai tata kelola masing-masing. Satriadi; et al (2018) mengemukakan bahwa penerapan tata kelola yang baik dapat meningkatkan profitabilitas terhadap suatu perusahaan. Tata kelola perusahaan menurut penelitian dari Satriadi; et al (2018) menyatakan tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan atas profitabilitas, sedangkan Qomariah; et al (2018)

mengungkapkan apabila tata kelola perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian mengenai faktor-faktor profitabilitas memang sudah banyak dilakukan, namun untuk faktor-faktor struktur modal, ukuran perusahaan dan tata kelola perusahaan yang mempengaruhi profitabilitas masih terbatas, didukung dengan adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa riset sehingga diperlukan kembali untuk melakukan penelitian. Berdasarkan dari uraian diatas, maka judul dalam penelitian ini yaitu “Menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas selama pandemi Covid-19 (Studi empiris pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI).

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan didasari atas hubungan antara satu pihak, prinsipal, yang menunjuk tugas dan keputusan tertentu kepada pihak lain, agen (Frumentius dan Christiawan, 2020). Menurut (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Putra dkk.,2019) konflik keagenan timbul yang disebabkan adanya perbedaan kepentingan di sebuah perusahaan dapat membuat agentidak menjalankan tugasnya untuk memenuhi kepentingan *principal* yang salah satunya adalah memaksimalkan *shareholders value*. Profitabilitas dapat mengukur *shareholders value* yang disebabkan oleh nilai pasar saham akan meningkat seiring kenaikan laba dari perusahaan (Putra dkk.,2019). Namun dari sisi lain, *agent* memiliki tujuan kepentingan berbeda, bertujuan memperoleh insentif ataupun jabatan dalam perusahaan. Maka diperlukan sebuah tata kelola perusahaan yang baik agar dapat melindungi kedua pihak baik bagi manajemen maupun investor.

Struktur Modal

(Tamba dkk.,2017) memaparkan struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan dalam perusahaan. Yusnita dan Budhi (2019) mengemukakan bahwa struktur modal merupakan suatu hal penting dalam sebuah perusahaan, dimana didalamnya terdapat perpaduan antara utang beserta ekuitas, sehingga dapat juga diartikan sebagai suatu perimbangan dari modal asing dengan modal sendiri. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Proksi ini dipilih karena menurut Fahmi (2017) satu rasio representatif dalam mengukur struktur modal.

Ukuran Perusahaan

Febria dan Halmawati (2014) menjelaskan ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Menurut Santini dan I Gede (2018) mengemukakan ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang ditentukan berdasarkan total penjualan, rata-rata tingkat penjualan total aktiva dan rata-rata total aktiva. Menurut Hartono (2015) indikator untuk mengukur Ukuran Perusahaan adalah dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan merupakan suatu sistem pengurusan dan pengawasan sebuah perusahaan (Fakhrudin, 2014). Menurut Effendi (2016) tata kelola perusahaan merupakan kumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi dan dapat mendorong

kinerja dari sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien agar dapat menghasilkan nilai ekonomi dalam jangka panjang yang dapat berkesinambungan bagi pemegang saham maupun bagi masyarakat. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) (2019) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Pengukuran tata kelola dari perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari komisaris independen, proksi ini dipilih berdasarkan penelitian dari Rulimo, *et al* (2019).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan mengukur tingkat perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal ataupun penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Qomariah, *et al* (2018). Profitabilitas dalam riset ini diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)* (Nurdiana, 2018).

Hipotesis

1. Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Adanya struktur permodalan yang tepat dan manajemen yang baik dapat meningkatkan laba perusahaan (Winarso dan Francis, 2018). Efendi dan Wibowo (2017) serta Astivasari dan Ely (2018) dalam pengujian struktur modal atas profitabilitas menjelaskan struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan atas profitabilitas. Kemudian riset dari Yusnita dan Budhi (2019) menemukan dalam hasil risetnya yaitu struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan akan profitabilitas, Maka hipotesis yang pertama dari penelitian ini yakni

H₁ : Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

2. Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas

Semakin besar suatu nilai ukuran perusahaan dapat memprediksi peningkatan profitabilitas dalam perusahaan (Rifai; Rina dan Maria, 2015). (Tapanjeh, 2016) serta Hantono (2019) menyatakan dalam riset yang telah dilakukannya mengenai ukuran perusahaan dan menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan atas profitabilitas, sehingga hipotesis untuk penelitian ini adalah

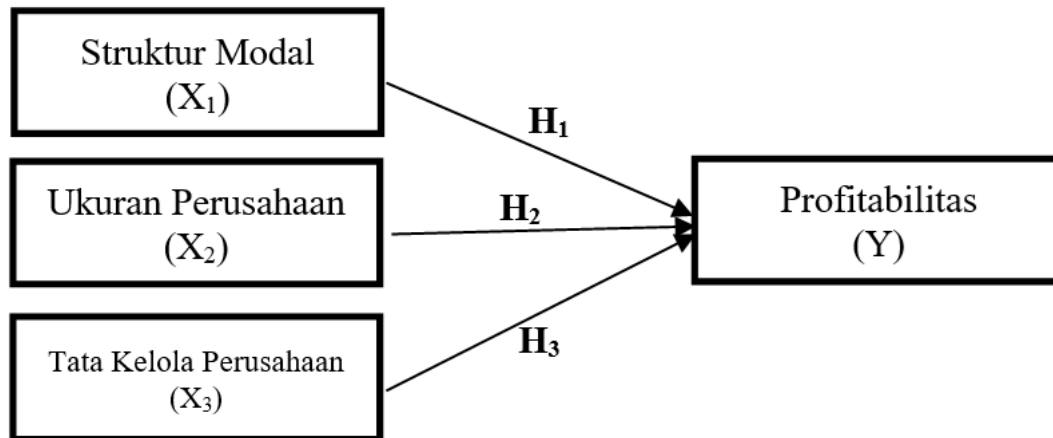
H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

3. Tata kelola perusahaan terhadap Profitabilitas

Penerapan tata kelola yang baik dapat dicerminkan melalui bagaimana kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan (Tjandra, 2015). (Zabri dkk., 2016) dan (Satriadi dkk., 2018) mengungkapkan dalam hasil riset yang telah dilakukan dan menemukan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan atas profitabilitas. Maka, hipotesisnya yakni

H₃ : Tata Kelola Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Kerangka konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual penelitian

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam riset ini yaitu Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi *Covid-19* tahun 2017-2020. Saat pandemi *Covid-19* merupakan tahun yang cukup berat bagi semua aspek di kehidupan manusia, tidak terlepas yang terdampak yaitu sektor perusahaan makanan dan minuman yang menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi manusia.

Jenis dan sumber data penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengampilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan total sample yang diperoleh sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian kepustakaan dan observasi dokumen. Data yang digunakan terhadap riset ini menggunakan data sekunder. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yaitu: 1) Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2020, 2) Menerbitkan laporan tahunan berturut-turut tahun 2017 – 2020 yang sudah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia atau di *website* perusahaan selama periode pengamatan, 3) Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah dan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan, 4) Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.

Tabel 1. Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2017 – 2020	29
Menerbitkan laporan tahunan berturut-turut tahun 2017 – 2020 yang sudah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia atau di <i>website</i> perusahaan selama periode pengamatan	29

Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah dan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan (14)

Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian 15

Total sampel penelitian 15

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

15 perusahaan Makanan dan minuman yang memenuhi kriteria dalam penelitian, antara lain sebagai berikut :

Tabel 2. Nama perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian

Kode	Nama Perusahaan
ADES	PT. Akasha Wira International, Tbk
CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk
DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk
HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk
KEJU	PT. Mulia Boga Raya, Tbk
MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
SKBM	PT. Sekara Bumi, Tbk
SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
STTP	PT. Siantar Top, Tbk
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Pengukuran operasional variabel

Profitabilitas (Y)

Profitabilitas dalam riset ini diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)* (Nurdiana, 2018), diukur dalam ukuran persentase dengan rumus

$$ROA = (\text{Net Income After Tax} / \text{Total Asset}) \times 100\%$$

Struktur Modal (X₁)

Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* (Fahmi, 2017), diukur menggunakan rumus sebagai berikut

$$DER = (\text{Total Debt} / \text{Total Equity}) \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (X₂)

Menurut Hartono (2015) pengukuran dalam Ukuran Perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total aktiva}$$

Tata Kelola Perusahaan (X₃)

Pengukuran tata kelola dari perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari komisaris independen, proksi ini dipilih berdasarkan penelitian dari (Rulimo dkk.,2019), adapun rumusnya yaitu

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

Teknik analisa

Program SPSS 21.0 menjadi alat bantu dalam analisis dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan metode 1) Analisis deskripsi yang digunakan untuk mengetahui statistik diskriptif yang terdiri atas nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata serta standar deviasi dari tiap masing-masing variabel yang ada (Qomariah et al., 2018) , 2) Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas 3) Uji regresi linier berganda yang bertujuan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan berguna untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen (Ghozali, 2018). 4) Uji hipotesis yang berfungsi menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	60	13,01	176,64	63,62	40,66
UP	60	21,02	32,73	28,52	1,91
KI	60	33,33	66,67	39,48	10,08
ROA	60	0,05	52,67	10,41	9,03
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 21, 2022

Struktur Modal

Nilai *mean* dari variabel Struktur Modal pada 15 perusahaan yang diteliti selama periode tahun 2017-2020 adalah 63,62 dengan nilai *standard deviation* sebesar 40,66. Selanjutnya, dapat dilihat bahwa nilai minimum dari variabel Struktur Modal berdasarkan data di atas adalah sebesar 13,01, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 176,64.

Ukuran Perusahaan

Nilai *mean* dari variabel Ukuran perusahaan pada 15 perusahaan yang diteliti selama periode tahun 2017-2020 adalah 28,52 dengan nilai *standard deviation* sebesar 1,91. Nilai minimum dari variabel ukuran perusahaan berdasarkan data di atas adalah sebesar 21,02 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 32,73.

Tata Kelola perusahaan

Nilai *mean* dari variabel tata Kelola perusahaan adalah 39,48 dengan nilai *standard deviation* sebesar 10,08. Nilai minimumnya berdasarkan data di atas adalah sebesar 33,33 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 66,67.

Profitabilitas

Nilai *mean* dari variabel profitabilitas adalah 10,41 dengan nilai *standard deviation* sebesar 9,03. Nilai minimum adalah sebesar 0,05 sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 52,67.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Kolmogorov-Smirnov Z	1,048
Asymp. Sig. (2-tailed)	,222
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data sekunder diolah SPSS 21, 2022

Berdasar padatable 4 menunjukkan uji normalitas yang diuraikan tersebut memberikan hasil, nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,222 > 0,050, maka data penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 5. Hasil uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
DER	,928	1,077	Tidak terjadi multikolinearitas
1 UP	,936	1,069	Tidak terjadi multikolinearitas
KI	,987	1,013	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder diolah SPSS 21, 2022

Uji multikolinearitas yang dilakukan ditunjukkan pada tabel 5, setiap variabel memberikan hasil tolerance > 0,10 serta VIF < 10, maka diperoleh simpulan bahwasanya tidakterdapat multikolinearitas antar variable.

**Tabel 6. Hasil uji heterokedastisitas
R Square 0,0576**

Sumber : Data sekunder diolah SPSS 21, 2022

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) uji heterokedastisitas yang dilakukan dengan metode Uji White, dengan pengambilan keputusan nilai Chi Square hitung < Chi Square tabel, diperoleh hasil nilai R Square 0,576. Maka nilai Chi Square hitung yaitu $N \times R \text{ Square} = 34,56$, dan nilai Chi Square tabel sebesar 77,93 dengan nilai α (0,05). Diperoleh hasil $34,56 < 77,93$ sehingga data penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji regresi linier berganda

Tabel 7. Hasil uji regresi linier berganda

Model (Variabel)	Beta	T	Sig
(Constant)	38,051	1,802	0,077
DER (X ₁)	0,090	2,691	0,009
UP (X ₂)	-1,061	-1,399	0,167
KI(X ₃)	-0,054	-0,526	0,601

Sumber : Data sekunder diolah SPSS 21, 2022

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 38,051 + 0,0902X_1 - 1,061X_2 - 0,054X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 8. Hasil uji F

Fhitung	Sig
2,838	0,046

Sumber : Data sekunder diolah SPSS 21, 2022

Berdasarkan pada tabel 8 Nilai Fhitung 2,838 dengan tingkat signifikansi 0,046 < 0,05, yang berarti disimpulkan bahwa variable Struktur Modal, Ukuran perusahaan dan Tata kelola perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil koefisien determinasi

Adjusted R Square	0,085
-------------------	-------

Sumber : Data sekunder diolah SPSS 21, 2022

nilai pada Adjusted R Square sebesar 0,085 (8,5%), sehingga dapat memberikan informasi bahwa besarnya keragaman pada profitabilitas yang dipengaruhi oleh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Tata kelola perusahaan sebesar 8,5%, dan 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

Uji t

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 7 dijelaskan bahwa dari 3 hipotesis dalam penelitian ini, terdapat hipotesis yang ditolak, adapun penjabarannya sebagai berikut

Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Nilai Beta sebesar 0,090, kemudian nilai t 2,691 dan signifikansi 0,009, sehingga disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. **H1 diterima**

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Nilai Beta sebesar -1,061, kemudian nilai t -1,399 dan signifikansi 0,167, sehingga disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. **H2 ditolak**

Tata kelola perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Nilai Beta sebesar -0,054, kemudian nilai t -0,526 dan signifikansi 0,601, sehingga disimpulkan bahwa Tata kelola perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. **H3 ditolak**

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas
Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwasanya struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Riset ini selaras dengan hasil riset yang dilakukan (Tondok et al., 2019) dan penelitian dari (Lontoh et al., 2019). Hal ini berarti pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 terdapat struktur permodalan yang tepat dan manajemen yang baik, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas
Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas,

penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Kusumo, 2018) yang memaparkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan atas profitabilitas. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 belum memiliki nilai ukuran perusahaan yang besar, sehingga belum mampu meningkatkan profitabilitas dalam perusahaannya.

3. Pengaruh tata Kelola perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil pada uji hipotesis diketahui bahwa tata Kelola perusahaan berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pada penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dahulu yang dilakukan (Rikah & Nurma, 2021) yang menyatakan hasilnya bahwasanya tata kelola perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas. Penerapan tata kelola pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 yang belum mampu mencapai kinerja perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan belum tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Variabel struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, namun pada variabel ukuran perusahaan dan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni hanya memiliki sebanyak 15 sampel dari 29 total perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2022, yang disebabkan adanya data kurang lengkap yang disediakan oleh perusahaan. Bagi manajemen perusahaan obyek pada sampel penelitian ini untuk dapat meningkatkan ukuran perusahaan dengan meningkatkan penjualan dan aktiva perusahaan, serta meningkatkan tata kelola perusahaan. Bagi penelitiselanjutnya dapat menggunakan pengukuran indeks tata kelola perusahaan yang berbeda atau membuat indeks yang bisa mengukur kualitas dan tingkat pelaksanaan mekanisme tatakelola perusahaan agar dapat mengukur tingkat penerapan tata kelola perusahaan, serta disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor lain yang masih jarang untuk diteliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 01-11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- [2] Agritania, A. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Sebelum dan Selama Terdampak Covid-19*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- [3] Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 49-60.
- [4] Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019). Penerapan Manajemen Resiko Bank, Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. *JAA*, 3(2), 170-206.
- [5] Damayanti, P. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car),

- Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Ratio (Ldr), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesia tahun 2005 – 2009. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 45–54.
- [6] Febria, R. L., & Halmawati. (2014). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Jurnal WRA*, 2(1), 313–330.
- [7] Fitriani, P. D. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2).
- [8] Ghozali, A. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- [9] Hansen, V., & Juniarti. (2014). PENGARUH FAMILY CONTROL, SIZE, SALES GROWTH, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI. *Business Accounting Review*, 2(1).
- [10] Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. PT. Bumi Aksara.
- [11] Husnan, S., & Enny, P. (1996). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. AMP YKPN.
- [12] Jati, D. P., & Karsidi. (2012). Analisis Komparasi Kinerja Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional (Periode Pengamatan 2006-2008). *Performance*, 15(1), 75–90.
- [13] Kusumo, C. Y. (2018). *Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan diversifikasi terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI 2013-2016)*. Universitas Brawijaya.
- [14] Lontoh, Ireine, G. C., Rate, P. Van, & Saerang, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3).
- [15] Mandra, I. G., Nugraha, I. N., & Putra, A. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Diberlakukannya Tax Amnesty Periode Pertama Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 1–20.
- [16] Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, paradigma, Metode, dan Aplikasi*. UBPress.
- [17] Mazaya, Z. G., & Daud, R. M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Sebelum Dan Sesudah Melakukan Spin-Off (Studi Pada Bank Btpn Syariah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 149–158.
- [18] Nasir, M. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di BEI 2013-2015). *Jurnal Economic Resource*, 1(1), 71–85.
- [19] Nasution, M. S., & Kamal, H. (2021). Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dan Konvensional Pra Dan Pasca Covid-19. *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 13(1), 29–38.
- [20] Norhayati, A. (2011). A comparative study of financial performance of Islamic banks and conventional banks in Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*, 15(2).
- [21] Nugraha, A., Mandra, I. G., & Putra, I. N. N. A. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Diberlakukannya Tax Amnesty periode Pertama pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *J. Ilmu*

- Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 1–19.
- [22] Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12(6), 77–88.
- [23] Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- [24] Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11.
- [25] Priadana, M. S., & Muis, S. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Graha Ilmu.
- [26] Putra, R., Klen, Y., Zakaria, E., Hidayat, A. A., Adelina, Y. E., Bisnis, S., & Prasetya, U. (2019). Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 98–123.
- [27] Qomariah, N., Martini, N. N. P., & Paramu, H. (2018). Strategy for Increasing Profitability Based on Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital (Study on Halal Certified Food Industries Registered on The Indonesia Stock Exchange for The 2013-2016 Period). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 9(6), 56–61.
- [28] Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Likuiditas , Struktur Modal , Sales Growth , Struktur Aktiva , Size Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(4), 1–14.
- [29] Rikah, & Dewi, N. G. (2018). *Pengaruh Corporate Governance Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. 13–20.
- [30] Rikah, & Dewi, N. G. (2021). Pengaruh corporate governance dan risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi*, 11(1), 13–20.
- [31] Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Depublish
- [32] Rois, A. C. (2019). *Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga Perbankan Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Fatwa Bunga Bank Haram*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- [33] Rosalia, W. (2018). *PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016*.
- [34] Sirait, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). expert.
- [35] Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. In *Erlangga* (2nd ed.).
- [36] Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [37] Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI. *E-Journal Manajemen Unud*, 7(11), 6239–6268.
- [38] Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162.
- [39] Taufik, M., & Hanifa, S. (2021). Implikasi Pengawasan Tata Kelola Terhadap

- Profitabilitas di Indonesia. *Combines*, 1(1), 2256–2266.
- [40] Tondok, B., Pahlevi, C., & Aswan, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017. *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, 1(2).
- [41] Viaranti, & Handri. (2021). Analisis perbandingan profitabilitas saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 40–44.
- [42] Wiratama, A. B., & Kusumawati, E. (2021). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP HARGA SAHAM.*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN